

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah-masalah yang telah dirumuskan oleh peneliti, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk memperoleh data empiris dan fakta-fakta yang tepat (sahih, benar, dan valid), serta reliabel (dapat dipercaya dan diandalkan) tentang hubungan antara kepuasan kerja dengan disiplin kerja pada karyawan PT. POS INDONESIA (PERSERO) Jakarta Timur.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di PT. POS INDONESIA (PERSERO) Jakarta Timur, yang beralamat di Pemuda No. 79 Jakarta Timur. Tempat ini dipilih karena berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara peneliti dengan karyawan perusahaan tersebut memiliki permasalahan mengenai disiplin kerja pada karyawan yang rendah. Hal tersebut relevan dengan variabel yang diteliti oleh peneliti.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian berlangsung selama lima bulan, terhitung mulai bulan Februari sampai dengan bulan Juni 2015. Waktu ini dipilih karena sudah tidak terlalu banyak matakuliah yang di ambil, maka dianggap

sebagai waktu yang paling efektif untuk melaksanakan penelitian, sehingga peneliti dapat lebih fokus dan maksimal dalam melakukan penelitian.

C. Metode Penelitian

1. Metode

Metode penelitian merupakan Cara ilmiah yang digunakan untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu⁷¹. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah survei dengan pendekatan korelasional.

Kerlinger mengemukakan bahwa :

Metode survei adalah penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut, sehingga ditemukan kejadian-kejadian relatif, distribusi dan hubungan-hubungan antar variabel⁷².

Alasan menggunakan metode ini adalah untuk memudahkan peneliti dalam melihat masalah-masalah yang terjadi di tempat penelitian, sehingga ditemukan hubungan antara variabel bebas (kepuasan kerja) dengan variabel terikat (disiplin kerja) yang akan diteliti.

Adapun alasan menggunakan pendekatan korelasional adalah “Untuk menentukan apakah terdapat hubungan (asosiasi) antara dua variabel atau lebih, serta seberapa jauh korelasi yang ada di antara variabel yang diteliti”⁷³.

⁷¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi* (Bandung: Alfabeta, 2011), p.1

⁷² *Ibid.*, p. 7

⁷³ Mudrajat Kuncoro, *Metode Riset untuk Bisnis & Ekonomi* (Jakarta: Erlangga, 2003), p.9

2. Konstelasi Hubungan Antar Variabel

Konstelasi hubungan antar variabel X dan variabel Y dapat digambarkan sebagai berikut :

X \longrightarrow Y

Keterangan :

Variabel bebas (X) : Kepuasan Kerja

Variabel terikat (Y) : Disiplin Kerja

\longrightarrow : Arah hubungan.

D. Populasi dan *Sampling*

Populasi adalah “Wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”⁷⁴.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan PT. POS INDONESIA (PERSERO) Jakarta Timur. Populasi terjangkaunya, yaitu karyawan pada bagian antaran yang berjumlah 46 orang. Peneliti memilih karyawan bagian antaran sebagai populasi terjangkau dengan pertimbangan berdasarkan survei awal melalui wawancara langsung, karyawan bagian antaran memiliki permasalahan mengenai kedisiplinan yang rendah. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel III.1 dibawah ini:

⁷⁴ Sugiyono, *op.cit.*, p. 72

Tabel III.1
Data Survei Awal

No	Nama Bagian	Responden	
		Jumlah Karyawan	Disiplin kerja rendah
1	Bag. SDM	6	3
2	Bag. Sarana	5	2
3	Bag. Keuangan	8	4
4	Bag. Akun	2	0
5	Bag. Audit dan mutu	5	4
6	Bag. Pelayanan	29	11
7	Bag. Outlet	2	0
8	Bag. Korporat	23	3
9	Bag. Penjualan	7	1
10	Bag. PPLK	9	2
11	Bag. TSI	3	3
12	Bag. Antaran	112	46
13	Bag. Proses	55	30
14	Bag. Transporting	22	8

Sampel adalah “Bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”⁷⁵. Berdasarkan tabel Isaac dan Michael maka sampel yang akan diambil sesuai dengan taraf kesalahan (*sampling error*) 5% sejumlah 40 karyawan.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik acak sederhana (*Simple Random Sampling*). Teknik ini digunakan dengan pertimbangan bahwa setiap unsur atau anggota populasi memiliki karakteristik yang dapat dianggap homogen.

E. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini meneliti dua variabel, yaitu kepuasan kerja (variabel X) dan karyawan (variabel Y). Instrumen penelitian ini menggunakan data

⁷⁵ *Ibid.*, p. 73

primer untuk variabel X dan variabel Y. Adapun instrumen untuk mengukur kedua variabel tersebut akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Disiplin kerja (Variabel Y)

a. Definisi Konseptual

Disiplin kerja adalah suatu sikap seseorang yang patuh dan taat terhadap norma dan peraturan yang telah ditetapkan. Disiplin melatih sikap mental yang mengandung kerelaan untuk mematuhi segala peraturan dan ketentuan yang berlaku dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab.

b. Definisi Operasional

Disiplin mencerminkan beberapa indikator dari disiplin kerja yang pertama preventif dengan sub indikator mengikuti standar dan aturan, indikator kedua adalah korektif dengan sub indikator pemberian hukuman, indikator ketiga adalah progresif dengan sub indikator hukuman lebih berat. Disiplin dapat diukur dengan menggunakan kuesioner yang berbentuk skala *Likert*.

c. Kisi – kisi Instrumen Disiplin Kerja

Kisi-kisi instrumen yang disajikan pada bagian ini merupakan kisi-kisi instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel disiplin yang diuji cobakan dan juga sebagai kisi-kisi instrumen final yang digunakan untuk mengukur variabel disiplin kerja. Kisi-kisi ini disajikan dengan maksud untuk memberikan informasi mengenai

butir-butir yang dimasukkan setelah validitas dan uji reliabilitas.

Kisi-kisi instrumen dapat dilihat pada tabel III.2

Tabel III.2
Kisi-kisi Instrumen Penelitian Disiplin Kerja (Variabel Y)

No	Indikator	Sub Indikator	Butir Ujicoba		Drop	Final	
			(+)	(-)		(+)	(-)
1	Preventif	Mematuhi standar dan aturan	1, 2, 3, 7, 8, 23, 24	4, 5, 6, 9, 10, 25, 26	-	1, 2, 3, 7, 8, 21, 22	4, 5, 6, 9, 10, 23, 24
2	Korektif	Pemberian Hukuman	11, 12, 13	14, 15, 16	11	11, 12	13, 14, 15
3	Progresif	Hukuman lebih Berat	17, 18, 19	20, 21, 22	17	16, 17	18, 19, 20
Jumlah							

Untuk mengisi setiap butir pernyataan dalam instrumen penelitian, responden dapat memilih salah satu jawaban dari 5 alternatif yang telah disediakan. Alternatif jawaban tersebut diberi nilai 1 (satu) sampai 5 (lima) sesuai dengan tingkat jawaban. Alternatif jawaban yang digunakan sebagai berikut :

TABEL III. 3
Skala Penilaian Instrumen Disiplin Kerja

No	Alternatif Jawaban	Item Positif	Item Negatif
1.	Sangat Setuju (SS)	5	1
2.	Setuju (S)	4	2
3.	Ragu-ragu (RR)	3	3
4.	Tidak Setuju (TS)	2	4
5.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

d. Validasi Instrumen Disiplin Kerja

Proses pengembangan instrumen disiplin kerja dimulai dengan penyusunan instrumen model Skala *Likert* yang mengacu pada model indikator-indikator variabel Disiplin kerja terlihat pada tabel III.2.

Tahap berikutnya konsep instrumen dikonsultasikan kepada dosen pembimbing berkaitan dengan validitas konstruk, yaitu seberapa jauh butir-butir instrumen penelitian tersebut telah mengukur indikator dari disiplin kerja sebagaimana tercantum pada tabel III.2. Setelah konsep instrumen disetujui, langkah selanjutnya adalah instrumen diujicobakan kepada karyawan bagian proses PT. POS INDONESIA Jakarta Timur sejumlah 30 orang yang memiliki karakteristik yang sesuai.

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil ujicoba instrumen, yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien korelasi antara skor butir dengan skor total instrumen.

Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$r_{it} = \frac{\sum x_i x_t}{\sqrt{\sum x_i^2 \sum x_t^2}} \quad 76$$

Dimana :

- r_{it} = Koefisien skor butir dengan skor total instrumen
- x_i = Deviasi skor butir dari X_i
- x_t = Deviasi skor dari X_t

⁷⁶Djaali dan Pudji Muljono, *Pengukuran dalam Bidang Pendidikan* (Jakarta : Grasindo, 2008), p.86

Kriteria batas minimum pernyataan yang diterima adalah $r_{\text{tabel}} = 0.361$, jika $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$, maka butir pernyataan dianggap valid. Sedangkan, jika $r_{\text{hitung}} < r_{\text{tabel}}$, maka butir pernyataan dianggap tidak valid, yang kemudian butir pernyataan tersebut tidak digunakan atau harus didrop.

Berdasarkan hasil ujicoba tersebut maka dari 26 pernyataan setelah diuji validitasnya terdapat 2 butir soal yang drop karena tidak valid atau belum memenuhi kriteria $r_{\text{tabel}} = 0.361$. Sehingga pernyataan yang valid dapat digunakan sebanyak 24 butir soal.

Selanjutnya, dihitung reliabilitas terhadap butir-butir pernyataan yang telah dianggap valid dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* yang sebelumnya dihitung terlebih dahulu varian butir dan varian total.

Uji reliabilitas dengan rumus *Alpha Cronbach*, yaitu :

$$r_{ii} = \frac{k}{k-1} \left[1 - \frac{\sum si^2}{st^2} \right] \quad 77$$

Dimana :

- r_{ii} = Reliabilitas instrumen
- k = Banyak butir pernyataan (yang valid)
- $\sum si^2$ = Jumlah varian skor butir
- st^2 = Varian skor total

Varians butir itu sendiri dapat diperoleh dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$St^2 = \frac{\sum Xi^2 - \frac{(\sum Xi)^2}{n}}{n} \quad 78$$

⁷⁷ *Ibid.*, p. 89

Dimana :

$$\begin{aligned}
 S_t^2 &= \text{Simpangan baku} \\
 n &= \text{Jumlah populasi} \\
 \sum X_i^2 &= \text{Jumlah kuadrat data X} \\
 \sum X_i &= \text{Jumlah data}
 \end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan diperoleh hasil $S_i^2 = 0,15$, $S_t^2 = 99,76$ dan r_{ii} sebesar 0,875. Hal ini menunjukkan bahwa koefisien reliabilitas termasuk dalam kategori sangat tinggi, sesuai dengan dengan kriteria yang ditunjukkan oleh tabel alpha cronbach $\alpha > 0,875$ (Perhitungan lihat lampiran 9 hal 90).

2. Kepuasan kerja (Variabel X)

a. Definisi Konseptual

Kepuasan kerja adalah keadaan perasaan senang yang timbul dari dalam diri seseorang karyawan karena terpenuhinya kebutuhan-kebutuhan atas pekerjaannya.

b. Definisi Operasional

Kepuasan kerja mencerminkan indikator dari kepuasan kerja yang pertama adalah kondisi kerja dengan sub indikator fasilitas kerja, ruangan kerja yang bersih, suhu udara yang nyaman, dan keadaan tenang, indikator ketiga adalah hubungan rekan kerja dengan sub indikator keharmonisan dengan rekan kerja, dan kerjasama antar karyawan, dan indikator keempat adalah balas jasa dengan sub indikator gaji, dan tunjangan (THR, kesehatan,

⁷⁸ Riduwan, *Dasar-dasar Statistika* (Bandung: Alfabeta, 2012), p. 150

keamanan dan keselamatan). Kepuasan kerja dapat diukur dengan menggunakan kuesioner yang berbentuk skala Likert.

c. Kisi-kisi Instrumen Kepuasan Kerja

Kisi-kisi instrumen yang disajikan pada bagian ini merupakan kisi-kisi instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel kepuasan kerja yang diujicobakan dan juga sebagai kisi-kisi instrumen final yang digunakan untuk mengukur variabel kepuasan kerja. Kisi-kisi ini disajikan dengan maksud untuk memberikan informasi mengenai butir-butir yang dimasukkan setelah validitas dan uji reliabilitas. Kisi-kisi instrumen dapat dilihat pada tabel III.4.

Tabel III.4
Kisi-kisi Instrumen Penelitian Kepuasan Kerja (Variabel X)

No	Indikator	Sub Indikator	Butir Ujicoba		Drop	Final	
			(+)	(-)		(+)	(-)
1	Kondisi kerja	a. Fasilitas kerja	1, 2	3, 4	4	1, 2	3
		b. Ruangan kerja yang bersih	5	8		4	7
		c. Suhu udara yang nyaman	6	9		5	8
		d. Keadaan tenang	7	10		10	6
2	Hubungan dengan Rekan Kerja	a. Keharmonisan dengan rekan kerja	11, 12, 13	14, 15, 16	15	9, 10, 11	12, 13
		b. Kerjasama antar karyawan	17, 18, 19	20, 21, 22		19	14, 15
3	Balas Jasa	a. Gaji	23	25		19	21
		b. Tunjangan (THR, kesehatan, keamanan dan keselamatan)	24	26		20	22

Jumlah						
---------------	--	--	--	--	--	--

Untuk mengisi kuesioner dengan skala *Likert*, dalam instrumen penelitian telah disediakan alternatif jawaban yang sesuai, dan setiap butir pertanyaan dalam instrumen penelitian responden dapat memilih salah satu jawaban dari 5 alternatif yang telah disediakan. Alternatif jawaban tersebut mempunyai nilai 1 sampai dengan 5 dengan kriteria sebagai berikut :

Tabel III.5
Skala Penilaian Instrumen Kepuasan Kerja

No	Alternatif Jawaban	Item Positif	Item Negatif
1.	Sangat Setuju (SS)	5	1
2.	Setuju (S)	4	2
3.	Ragu-ragu (RR)	3	3
4.	Tidak Setuju (TS)	2	4
5.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

d. Validasi Instrumen Kepuasan Kerja

Proses pengembangan instrumen Kepuasan kerja dimulai dengan menyusun kuesioner model skala *Likert* dan mengacu pada indikator-indikator variabel kepuasan kerja, seperti terlihat pada tabel III.4.

Tahap berikutnya instrumen dikonsultasikan kepada dosen pembimbing berkaitan dengan validitas konstruk, yaitu seberapa jauh butir-butir instrumen penelitian tersebut telah mengukur indikator dari variabel kepuasan kerja sebagaimana tercantum pada

tabel III.4. Setelah konsep disetujui, langkah selanjutnya adalah instrumen diujicobakan kepada karyawan bagian proses PT. POS INDONESIA Jakarta Timur, sejumlah 30 orang yang memiliki karakteristik yang sesuai.

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil ujicoba instrumen, yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien korelasi antar skor butir dengan skor total instrumen.

Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$r_{it} = \frac{\sum x_{it}x_t}{\sqrt{\sum x_i^2 \sum x_t^2}} \quad 79$$

Dimana :

- r_{it} = Koefisien skor butir dengan skor total instrumen
- x_i = Deviasi skor butir dari Xi
- x_t = Deviasi skor dari Xt

Kriteria batas minimum pernyataan yang diterima adalah $r_{tabel} = 0.361$, jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap valid. Sedangkan, jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap tidak valid, yang kemudian butir pernyataan tersebut tidak digunakan atau harus di *drop*.

Berdasarkan hasil ujicoba tersebut maka dari 26 pernyataan setelah diuji validitasnya terdapat 4 butir soal yang drop karena tidak valid atau belum memenuhi kriteria $r_{tabel} = 0.361$. Sehingga pernyataan yang valid dapat digunakan sebanyak 22 butir soal.

⁷⁹ Djaali dan Pudji Muljono, *op.cit.*, p. 86

Selanjutnya, dihitung reliabilitas terhadap butir-butir pernyataan yang dianggap valid dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* yang sebelumnya dihitung terlebih dahulu varian butir dan varian total.

Uji reliabilitas dengan rumus *Alpha Cronbach*, yaitu:

$$r_{ii} = \frac{k}{k-1} \left[1 - \frac{\sum si^2}{st^2} \right] \quad ^{80}$$

Dimana :

- r_{ii} = Reliabilitas instrumen
- k = Banyak butir pernyataan (yang valid)
- $\sum si^2$ = Jumlah varian skor butir
- st^2 = Varian skor total

Varians butir itu sendiri dapat diperoleh dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$St^2 = \frac{\sum Xi^2 - \frac{(\sum Xi)^2}{n}}{n} \quad ^{81}$$

Dimana :

- S_t^2 = Simpangan baku
- n = Jumlah populasi
- $\sum Xi^2$ = Jumlah kuadrat data X
- $\sum Xi$ = Jumlah data

Dari hasil perhitungan diperoleh hasil $Si^2 = 0,15$, $St^2 = 155,98$ dan r_{ii} sebesar 0,924. Hal ini menunjukkan bahwa koefisien reliabilitas termasuk dalam kategori sangat tinggi, sesuai dengan dengan kriteria yang ditunjukkan oleh tabel alpha cronbach $\alpha > 0,875$ (Perhitungan lihat lampiran 16 hal 98). Dengan demikian 22 butir

⁸⁰ *Ibid*, p.89

⁸¹ Riduwan, *loc.cit.*

pernyataan inilah yang akan digunakan sebagai instrumen final untuk mengukur variabel kepuasan kerja.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dilakukan dengan uji regresi dan korelasi dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Mencari Persamaan Regresi

Mencari persamaan regresi digunakan rumus:

$$\hat{Y} = a + bX \quad ^{82}$$

Keterangan :

\hat{Y}	=	Variabel terikat
X	=	Variabel bebas
a	=	Konstanta
b	=	Koefisien arah regresi

Dimana koefisien a dan b dapat dicari dengan rumus sebagai berikut :

$$b = \frac{\sum xy}{\sum x^2}$$

$$a = \bar{Y} - b\bar{X} \quad ^{83}$$

Dimana :

$$\sum x^2 = \sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n}$$

$$\sum y^2 = \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n}$$

⁸² Sudjana, *Metoda Statistika* (Bandung: Tarsito, 2005), p.312

⁸³ *Ibid*, p.315

$$\sum_{xy} = \sum XY - \frac{(\sum X) \cdot (\sum Y)}{n}$$

2. Uji Persyaratan Analisis :

a. Menguji Normalitas Galat Taksiran Regresi Y atas X ($Y - \hat{Y}$)

Sebelum data yang diperoleh dipakai dalam perhitungan, data tersebut diuji terlebih dahulu untuk mengetahui apakah data tersebut berdistribusi normal atau tidak normal. Pengujian dilakukan terhadap galat taksiran Y atas X dengan menggunakan uji *Lilliefors* pada taraf signifikan (α) = 0,05.

- **Hipotesis Statistik :**

H_0 : Galat Taksiran Regresi Y atas X berdistribusi normal.

H_i : Galat Taksiran Regresi Y atas X tidak berdistribusi normal.

- **Kriteria Pengujian :**

Terima H_0 jika $L_{hitung} < L_{tabel}$ berarti galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal.

Tolak H_0 jika $L_{hitung} > L_{tabel}$ berarti galat taksiran regresi Y atas X tidak berdistribusi normal.

Dalam penelitian ini variabel X yang dimaksud dalam prosedur ini adalah ($Y - \hat{Y}$).

b. Uji Linieritas Regresi

Uji linieritas regresi ini dilakukan untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang diperoleh merupakan bentuk linier atau tidak linier.

- **Kriteria Pengujian :**

Tolak H_0 Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka regresi tidak linier.

Terima H_0 jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka regresi linier.

3. Uji Hipotesis

a. Uji Keberartian Regresi

Uji keberartian regresi ini digunakan untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang diperoleh berarti atau tidak berarti.

- **Hipotesis Statistik :**

$H_0 : \beta \leq 0$

$H_a : \beta > 0$

- **Kriteria Pengujian :**

Tolak H_0 Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka regresi berarti.

Terima H_0 jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka regresi tidak berarti.

Untuk mengetahui keberartian dan linieritas persamaan regresi di atas, digunakan tabel ANAVA pada tabel III.6 berikut ini.⁸⁴

⁸⁴*Ibid*, p.332

Tabel III.6
DAFTAR ANALISIS VARIANS (ANAVA)
UNTUK UJI KEBERARTIAN DAN LINIERITAS REGRESI

Sumber Varians	DK	Jumlah Kuadrat	Rata-rata jumlah kuadrat (RJK)	F hitung	F tabel
Total (T)	n	$\sum Y^2$	-	-	-
Regresi (a)	1	$\frac{(\sum Y)^2}{N}$	-	-	-
Regresi (b/a)	1	b. $\sum xy$	$\frac{JK(b/a)}{db(b/a)}$	*)	$\frac{F(1-\alpha)}{(1, n-2)}$
Residu (S)	n-2	$JK(T) - JK(a) - JK(b/a)$	$\frac{JK(S)}{N - 2}$		
Tuna Cocok (TC)	k-2	$JK(S) - JK(G)$	$\frac{JK(TC)}{k - 2}$	ns)	$\frac{F(1-\alpha)}{(k-2, n-k)}$
Galat (G)	n-k	$\sum \left\{ \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N} \right\}$	$\frac{JK(G)}{n - k}$		

Keterangan : *) Persamaan regresi berarti
 ns) Persamaan regresi linier

b. Perhitungan Koefisien Korelasi

Untuk mengetahui seberapa jauh hubungan variabel X terhadap variabel Y (besar kecilnya hubungan antara kedua variabel), maka dapat menghitung koefisien korelasi (r_{xy}) menggunakan rumus *Product Moment* dari Pearson sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2) (\sum y^2)}} \quad 85$$

Keterangan :

r_{xy} = Tingkat keterkaitan hubungan
 x = Skor dalam sebaran X
 y = Skor dalam sebaran Y

c. Uji Keberartian Koefisien Korelasi (Uji-t)

Untuk mengetahui keberartian hubungan antara kedua variabel maka digunakan uji t dengan rumus sebagai berikut :

$$t_{hitung} = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

t_{hitung} = Skor signifikansi koefisien korelasi
 r = Koefisien korelasi *product moment*
 n = Banyak data

- **Hipotesis Statistik :**

$H_0 : \rho \leq 0$

$H_1 : \rho > 0$

- **Kriteria Pengujian :**

Tolak H_0 jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $t_{hitung} < -t_{tabel}$, maka koefisien korelasi signifikan.

Terima H_0 jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka koefisien korelasi tidak signifikan.

Koefisien korelasi dilakukan pada taraf signifikan (α) = 0,05 dengan derajat kebebasan (dk) = $n - 2$.

d. Perhitungan Koefisien Determinasi

Selanjutnya, dilakukan perhitungan koefisien determinasi (penentu), yaitu untuk mengetahui besarnya variasi variabel Y

yang ditentukan oleh variabel X. Rumus koefisien determinasi adalah sebagai berikut :

$$KD = r_{xy}^2$$

Keterangan :

KD = Koefisien determinasi

r_{xy} = Koefisien korelasi *product moment*